
PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PT BUMI SERPONG DAMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

Vivilya

Email: vivilya39@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *financial leverage*, tingkat EPS, serta pengaruh *financial leverage* terhadap EPS pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi kasus dan teknik pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan konsolidasi triwulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tingkat rasio *financial leverage*, tingkat EPS, dan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap EPS dengan menggunakan program *software* SPSS 17. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *financial leverage* pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak yang meliputi DAR, DER, LTDtER, TIER, TADC selalu berfluktuasi. Berdasarkan hasil uji t pengaruh *financial leverage* terhadap EPS dapat diketahui bahwa DAR, DER, LTDtER, dan TADC tidak memiliki pengaruh terhadap EPS. Sedangkan rasio TIER memiliki pengaruh terhadap EPS. Saran yang dapat diberikan penulis adalah Perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengelolaan terhadap penggunaan utang.

KATA KUNCI: *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Besarnya penggunaan sumber dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan dengan memperhatikan apakah perusahaan terlalu banyak mempergunakan utang sebagai sumber pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan utang tersebut akan menciptakan *financial leverage*. *Financial leverage* tidak mempengaruhi resiko atau tingkat pengembalian yang diharapkan dari aktiva perusahaan, namun akan mendorong resiko dari saham biasa dan mendorong pemegang saham untuk meminta tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Jadi *financial leverage* akan mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yang diharapkan perusahaan. Perusahaan menggunakan *Financial Leverage* dengan harapan agar laba perusahaan semakin meningkat yang diikuti dengan *Earning Per Share* (EPS) yang meningkat pula.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan rasio *financial Leverage*, *Earning Per Share* (EPS) dan mengetahui pengaruh *financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk Dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan 2014.

KAJIAN TEORI

1. *Leverage*

Menurut Sudana (2011: 157)

“*Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Penggunaan aktiva tetap yang menimbulkan beban tetap disebut dengan *Operating Leverage*, sedangkan penggunaan dana yang menimbulkan beban tetap disebut *Financial Leverage*”.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang *Financial Leverage*.

2. *Financial Leverage*

Menurut Brigham and Houston (2001: 14) “*Leverage* keuangan (*Financial Leverage*) adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan”.

Menurut Sudana (2011: 157) “*Financial Leverage* timbul karena perusahaan dibelanjai dengan dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu berupa utang, dengan beban tetapnya berupa bunga.

Menurut Syamsuddin (2011: 113) “*Financial Leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*Earning Per Share/EPS*)”.

3. Utang

Menurut Yuliati dan Prasetyo (2002: 257) “Utang adalah sumber pembiayaan yang memberikan beban tetap berupa pembayaran bunga”. Untuk itu perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan jumlah utang dan jangka waktunya. Penggunaan utang inilah yang akan menimbulkan *financial leverage*.

4. Analisis Rasio *Leverage* (Solvabilitas)

Menurut Sawir (2000: 13) “Rasio *Leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi”.

Dalam analisis rasio *Leverage* ini perusahaan akan mendapat banyak manfaat untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi di masa mendatang.

Menurut Kasmir (2011: 154)

“Manfaat rasio solvabilitas atau *Leverage ratio* adalah:

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
- e. Untuk menganalisis seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
- f. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
- g. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
- h. Manfaat lainnya”.

Menurut Kasmir (2011: 155)

“Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

- a. *Debt to asset ratio (debt ratio)*
 - b. *Debt to equity ratio*
 - c. *Long term debt to equity ratio*
 - d. *Tangible assets debt coverage*
 - e. *Current liabilities to net worth*
 - f. *Time interest earned*
 - g. *Fixed charge coverage”.*
5. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Tandililin (2001: 241) “Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per Share (EPS)*”.

Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Akan tetapi tidak semua *Earning Per Share* (EPS) akan dibagikan kepada para pemegang saham, karena hal ini akan diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang kebijakan pembagian deviden.

Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki earnings per share tinggi dibandingkan saham yang memiliki earnings per share rendah.

7. Hubungan Antara *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Brigham and Houston (2001: 19) “Perubahan dalam penggunaan utang akan mengakibatkan perubahan laba per saham ($EPS = \text{earning per share}$) dan, karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham”.

Menurut Atmaja (2002: 236) “Jika Perusahaan menggunakan *financial leverage* atau hutang, perubahan dalam EBIT perusahaan akan mengakibatkan hasil yang lebih besar pada EPS (*Earning Per Share*) atau penghasilan per lembar saham perusahaan”

Financial Leverage merupakan penggunaan dana yang menimbulkan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share*). Oleh sebab itu, perusahaan yang menggunakan dana yang menimbulkan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap atas penggunaan dana tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Dalam proses pengumpulan data dan informasi, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi triwulan dari tahun 2009 sampai dengan 2014 yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tingkat rasio *financial leverage*, tingkat

EPS, dan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap EPS dengan menggunakan program *software* SPSS versi 17.

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Rasio *Financial Leverage*

Berikut ini adalah data yang diperlukan dalam menghitung rasio *financial leverage* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL 1
PT BUMI SERPONG DAMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
KOMPONEN PERHITUNGAN RASIO *FINANCIAL LEVERAGE*
TAHUN 2009 s.d. 2014
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Keterangan								
	Total Aktiva	Aktiva Tak Berwujud	Utang Lancar	Utang Jangka Panjang	Total Utang	Total Ekuitas	EBIT	Biaya Bunga	
2009									
TW	I	4,372,948,077	-	1,147,571,815	1,097,380,121	2,244,951,936	2,127,996,141	94,647,911	31,250,000
	II	4,444,686,817	-	1,146,657,173	1,097,830,381	2,244,487,554	2,200,199,263	215,561,045	62,694,445
	III	4,592,836,482	1,006,953	1,146,825,990	1,105,885,063	2,252,711,053	2,340,125,429	499,602,745	123,434,028
	IV	9,334,997,312	5,392,357	1,556,549,088	2,310,830,625	3,867,379,713	4,583,292,287	991,383,119	222,827,773
2010									
TW	I	4,770,460,667	1,059,133	1,239,823,922	1,108,571,220	2,348,395,142	2,422,065,525	127,437,019	29,843,750
	II	4,811,562,411	1,221,905	1,430,690,266	858,197,423	2,288,887,689	2,522,674,722	272,238,373	58,506,945
	III	4,855,585,318	1,238,081	1,394,676,610	945,161,677	2,339,838,287	2,515,747,031	374,744,084	83,273,079
	IV	11,694,747,901	4,277,705	2,324,911,678	1,954,567,329	4,279,479,007	6,132,282,048	1,083,386,075	189,679,954
2011									
TW	I	12,081,044,788	9,302,932	2,910,046,211	1,599,153,974	4,509,200,185	7,571,844,602	269,884,557	43,293,490
	II	12,660,969,650	9,302,932	3,331,860,116	1,600,496,978	4,932,357,094	7,728,612,556	613,192,459	86,703,198
	III	13,001,759,677	9,302,932	3,411,409,717	1,587,553,321	4,998,963,038	8,002,796,638	973,574,753	129,226,439
	IV	12,787,376,914	9,302,932	3,681,136,625	849,015,484	4,530,152,109	8,257,224,804	1,323,608,642	153,378,138
2012									
TW	I	14,499,768,044	98,787,932	3,968,615,411	960,182,151	4,928,797,562	9,570,970,481	359,893,212	19,300,516
	II	15,294,463,346	9,302,932	4,549,701,679	919,714,607	5,469,416,286	9,825,047,059	715,294,541	38,473,182
	III	15,976,173,862	9,302,932	4,576,755,399	1,399,166,679	5,975,922,078	10,000,251,783	1,259,977,703	65,007,681
	IV	16,756,718,027	9,302,932	2,908,560,130	3,316,453,498	6,225,013,628	10,531,704,399	1,786,958,624	90,394,800
2013									
TW	I	17,805,848,858	9,302,932	4,588,740,836	1,384,005,160	5,972,745,996	11,833,102,862	1,487,142,200	24,608,318
	II	20,193,495,546	9,302,932	2,938,172,883	5,301,949,418	8,240,122,301	11,953,373,244	1,913,200,069	58,572,564
	III	21,469,010,648	9,302,932	4,441,434,643	4,226,819,872	8,668,254,515	12,800,756,133	2,745,719,746	121,326,658
	IV	22,572,159,491	9,302,932	4,436,117,213	4,720,743,991	9,156,861,204	13,415,298,286	3,477,640,979	198,686,580
2014									
TW	I	23,577,413,310	9,302,932	5,328,122,951	4,011,641,359	9,339,764,310	14,237,649,000	698,331,961	93,572,246
	II	27,004,027,048	9,302,932	5,993,181,035	4,107,550,228	10,100,731,263	16,903,295,784	2,985,035,398	189,898,685
	III	27,286,572,822	9,302,932	5,669,380,266	4,035,102,187	9,704,482,453	17,582,090,369	3,842,150,169	289,693,840
	IV	28,134,725,397	9,302,932	5,329,326,986	4,331,968,405	9,661,295,391	18,473,430,005	4,690,954,740	384,629,239

Sumber: Data Olahan 2015

Dari Tabel di atas, akan di hitung rasio-rasio *financial leverage* dan *Earning Per Share* (EPS) yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan komponen perhitungan di atas, dapat diketahui hasil dari masing-masing rasio di atas sebagai berikut:

TABEL 2
HASIL PERHITUNGAN RASIO FINANCIAL LEVERAGE DAN EPS
PT BUMI SERPONG DAMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
TAHUN 2009 s.d. 2014

Tahun		DAR	DER	LTDtER	TIER	TADC	EPS
2009							
TW	I	51.34	105.50	51.57	3.03	293.92	4.83
	II	50.50	102.01	49.90	3.85	300.41	6.60
	III	49.05	96.26	47.26	4.68	311.52	7.10
	IV	41.43	84.38	50.42	4.95	336.37	9.69
2010							
TW	I	49.23	96.96	45.77	4.27	318.39	7.49
	II	47.57	90.73	34.02	5.05	393.81	9.20
	III	48.19	93.01	37.57	4.14	366.04	5.54
	IV	36.59	69.79	31.87	6.66	479.16	13.17
2011							
TW	I	37.32	59.55	21.12	6.23	572.91	9.24
	II	38.96	63.82	20.71	7.91	582.31	12.94
	III	38.45	62.47	19.84	8.47	540.52	13.26
	IV	35.43	54.86	10.28	14.49	1071.47	12.62
2012							
TW	I	33.99	51.50	10.03	18.65	1086.50	15.15
	II	35.76	55.67	9.36	18.54	1167.26	13.81
	III	37.41	59.76	13.99	20.53	814.06	22.57
	IV	37.15	59.11	31.49	20.76	417.28	21.97
2013							
TW	I	33.54	50.47	11.70	60.43	954.32	71.06
	II	40.81	68.94	44.36	12.54	327.16	16.59
	III	40.38	67.72	33.02	13.27	402.63	35.36
	IV	40.57	68.26	35.19	9.46	383.98	30.81
2014							
TW	I	39.61	65.60	28.18	7.46	454.68	27.93
	II	37.40	59.76	24.30	23.74	511.29	118.65
	III	35.57	55.20	22.95	8.59	535.50	35.52
	IV	34.34	52.30	23.45	8.94	526.23	33.94

Sumber: Data Olahan, 2015

Kemudian dari hasil uji t dan uji F yang dilakukan, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

TABEL 3
PT BUMI SERPONG DAMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
UJI F - ANOVA
TAHUN 2009 s.d. 2014

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8015.909	5	1603.182	4.440	.008 ^a
	Residual	6500.018	18	361.112		
	Total	14515.927	23			

a. Predictors: (Constant), TADC, TIER, DAR, LTDtER, DER

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 17, 2015

Hasil uji F dapat dilihat dalam kolom signifikan (*Sig.*) pada tabel 3 di atas. Nilai F_{hitung} sebesar 4,440 dan nilai signifikansi 0,008 pada 0,05 ($Sig < 0,05$). Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($sig. 0,008 < 0,05$) maka artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila menggunakan F_{hitung} maka:

$$F_{hitung} = 4,440$$

$$F_{tabel} = 2,77 \text{ dimana } (\alpha = 0,05), df1 = k-1 = 6-1 = 5 \text{ dan } df2 = 24-6 = 18,$$

$$\text{maka } F_{hitung} > F_{tabel} = 4,440 > 2,77$$

Dengan melakukan perhitungan menggunakan tabel F juga didapatkan hasil yang sama, yaitu Hipotesis nol (H_{06}) ditolak yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 4
PT BUMI SERPONG DAMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
REKAP HASIL UJI t
TAHUN 2009 s.d. 2014

Keterangan Pengujian	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Hipotesis
DAR Terhadap EPS	0,000	2,101	H_{01} Diterima
DER Terhadap EPS	-0,226	-2,101	H_{02} Diterima
LTDtER Terhadap EPS	-0,712	-2,101	H_{03} Diterima
TIER Terhadap EPS	3,496	2,101	H_{04} Ditolak
TADC Terhadap EPS	-1,916	-2,101	H_{05} Diterima

Sumber: Data Olahan, 2015

Dari Tabel 4, dapat diketahui bahwa DAR, DER, LTDtER, TIER, dan TADC tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS sehingga semua hipotesis nol (H_0) diterima.

Hal ini disebabkan karena sumber dana perusahaan yang berasal dari luar yaitu berupa pinjaman atau utang selalu lebih besar dari ekuitas, sehingga dari pinjaman tersebut muncul biaya seperti biaya bunga yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diterima perusahaan dari penggunaan pinjaman tersebut. Hal itu mengakibatkan penggunaan sumber dana dari pinjaman menjadi kurang efektif dalam menghasilkan laba per saham bagi perusahaan meskipun aktiva perusahaan mampu menjamin utang yang ada.

Sedangkan dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa TIER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS sehingga H_{04} Ditolak dan H_{a4} diterima. Dalam hal ini laba bersih yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, laba tersebut cenderung dapat menjamin beban bunga yang dihasilkan dari pinjaman perusahaan kepada pihak luar.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari uraian yang dijelaskan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat *financial leverage* pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak yang meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Times Interest Earned Ratio* (TIER), *Tangible Assets Debt Coverage* (TADC) selalu berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan dan penurunan yang terjadi pada total utang, total aktiva, utang jangka panjang dan ekuitas pada setiap triwulan dari periode 2009 sampai dengan 2014. Tingkat *financial leverage* bisa saja berbeda-beda dari satu periode ke periode lainnya, akan tetapi yang jelas, semakin tinggi tingkat *financial leverage* maka akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar pula return yang diharapkan.

Tingkat *Earning Per Share* (EPS) pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak juga mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2009 sampai dengan 2014 pada setiap triwulannya. Hal ini disebabkan oleh laba bersih (EAT) yang selalu berfluktuasi, sedangkan rata-rata tertimbang saham hanya mengalami tiga kali kenaikan. Kenaikan rata-rata tertimbang saham ini hanya

terjadi pada tahun 2010 triwulan keempat, tahun 2011 triwulan pertama, dan tahun 2014 triwulan ketiga.

- b. Pengaruh *financial leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t, diperoleh hasil bahwa DAR, DER, LTDtER, dan TADC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Hal ini dapat di buktikan dengan perolehan nilai thitung untuk masing-masing variabel dari hasil uji t yang jatuh ada daerah penerimaan Hipotesis No.(H₀) yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR, DER, LTDtER, TADC terhadap EPS. Namun disisi lain, TIER memiliki nilai perolehan thitung yang jatuh pada daerah penolakan Hipotesis Nol (H₀) dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara TIER dan EPS.

2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk, dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengelelolaan terhadap penggunaan utang karena *financial leverage* akan menguntungkan apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari penggunaan utang yang menimbulkan biaya tetap sebagai akibat dari penggunaan utang tersebut.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan banyaknya sumber dana berupa utang yang akan diambil karena perusahaan akan menanggung biaya tetap berupa biaya bunga yang akan mengurangi laba. Hal ini juga akan mempengaruhi besarnya laba per saham perusahaan yang menentukan apakah para investor akan lebih meminati laba per saham yang tinggi hal ini dilakukan agar perusahaan dapat berkembang lebih besar dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandililin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Yuliati, Sri Handaru dan Handoyo Prasetyo. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi, 2002.